

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan hubungan konsumsi protein hewani dan status gizi dengan kejadian anemia di SMK St.Petrus Kabupaten Manggarai Provinsi NTT dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase status anemia remaja putri di SMK St.Petrus yang mengalami anemia sebanyak 31,4% dan yang tidak mengalami anemia sebesar 68,6%.
2. Tingkat konsumsi protein hewani pada remaja putri di SMK St.Petrus yang termasuk kategori sedang (70-79% AKG) sebanyak 29,4% ,dan kategori ringan (80-89% AKG) sebanyak 70,6%
3. Persentasi status gizi dengan indikator IMT/U pada remaja putri SMK St.Petrus yang termasuk kategori baik sebanyak 70,6%, dan kategori kurang 20,4%, tidak ditemukan remaja putri dengan kategori status gizi lebih maupun kategori berat.
4. Tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi protein hewani dengan kejadian pada remaja putri di SMK St.Petrus.
5. Ada hubungan antara status gizi (indikator IMT/U) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK St. Petrus.

B. Saran

1. Perlunya adanya penyuluhan terkait pentingnya mengkonsumsi protein hewani untuk meningkatkan status gizi dan mencegah anemia pada remaja putri.
2. Perlu pendampingan yang terus menerus dari puskesmas setempat untuk melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri.